

Pelatihan *Reference Manager* dalam Pembuatan Karya Ilmiah Secara Virtual Sebagai Peningkatan Kapasitas Anggota Muda *Lunar Medical Research Community* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Ridwan Hardiansyah¹, Suryadi Islami^{2*}, Muhammad Ariq Naufal³, Nablyly Aghna Bachtiar⁴, Salma Alya Ihsan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.

 Email korespondensi: suryadi.islami@fk.unila.ac.id

Submit : 15/02/2025 | Accept : 25/02/2025 | Publish : 30/03/2025

Abstract

Scientific writing plays a crucial role in higher education as a means of developing human resources, enriching academic disciplines, and fostering critical thinking among students. One essential aspect of scientific writing is the accurate and efficient management of references. Reference management software such as Mendeley and Zotero can assist students in organizing citations and bibliographies; however, technical difficulties often hinder their optimal use. This training aimed to equip junior members of the Lunar Medical Research Community, Faculty of Medicine, Universitas Lampung, with the skills to use Mendeley and Zotero to enhance the quality of their scientific writing. The virtual training was conducted on November 23, 2024, with 30 participants. The sessions included an introduction to reference management software, its benefits, and hands-on practice in inputting references. Evaluation through participant demonstrations showed that all attendees could follow the steps effectively. The training results indicated improved skills in managing references, reducing citation errors, and enhancing writing accuracy. However, the limited duration and virtual format restricted direct interaction between instructors and participants. Therefore, further training with extended sessions and face-to-face meetings is recommended for a more in-depth understanding.

Keywords: *Mendeley; Zotero; Reference Manager; Academic Writing; Virtual Training*

Abstract

Karya ilmiah berperan penting dalam pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia, memperkaya disiplin ilmu, dan mendorong pemikiran kritis mahasiswa. Salah satu aspek utama dalam penulisan ilmiah adalah pengelolaan referensi yang akurat dan efisien. Software manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero dapat membantu mahasiswa dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka, namun kendala teknis sering menghambat pemanfaatannya. Pelatihan ini bertujuan membekali anggota muda Lunar Medical Research Community Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan keterampilan menggunakan Mendeley dan Zotero untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah. Pelatihan virtual ini dilaksanakan pada 23 November 2024 dengan 30 peserta. Kegiatan meliputi materi pengenalan, manfaat software, serta praktik langsung menginput referensi. Evaluasi melalui demonstrasi peserta menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat menggunakan software dengan baik. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengelola referensi, mengurangi kesalahan sitasi, dan meningkatkan akurasi penulisan ilmiah. Namun, keterbatasan waktu dan format virtual membatasi interaksi langsung. Oleh karena itu,

disarankan pelatihan lanjutan dengan durasi lebih panjang dan sesi tatap muka untuk pendalaman materi..

Kata kunci: Mendeley, Zotero, Pengelola Referensi, Karya Ilmiah, Pelatihan Virtual

PENDAHULUAN

Karya ilmiah memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan tinggi. Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk menyebarluaskan pengetahuan, memperkaya disiplin ilmu, dan mendorong pemikiran kritis di kalangan mahasiswa. Karya ilmiah membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dan menawarkan solusi inovatif untuk masalah di masyarakat (Nurhidayah & Usiono, 2024). Melalui penulisan karya ilmiah, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menyusun argumen yang kuat tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas (Nurhidayah & Usiono, 2024). Karya ilmiah berperan dalam menciptakan budaya berpikir kritis dan berbasis data di lingkungan akademik (Ahmad & Riya, 2024). Kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi indikator penting dari kemampuan mereka dalam menganalisis dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, serta berperan dalam meningkatkan reputasi institusi pendidikan (Aravik, Nofiansyah, Tohir, & Meriyati, 2023). Mahasiswa sebagai agen perubahan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Nurhalimah & Mulyani, 2022). Karya ilmiah juga berfungsi sebagai bukti kontribusi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dengan menghasilkan karya ilmiah, mahasiswa dapat menyampaikan temuan penelitian mereka kepada publik, yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bidang ilmu yang terkait. Karya ilmiah menjadi jembatan antara teori dan praktik, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik mereka dalam konteks nyata (Adebisi, 2022; Nurhidayah & Usiono, 2024). Salah satu unsur penting dalam menyusun karya ilmiah adalah pengelolaan referensi yang sistematis dan akurat.

Dalam penulisan karya ilmiah, referensi memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu aspek penilaian kualitas akademik. Referensi yang akurat dan relevan tidak hanya menunjukkan kedalaman penelitian tetapi juga menghormati karya orang lain dan menjaga integritas akademik. Penggunaan referensi yang tepat membantu pembaca untuk melacak sumber informasi dan memahami konteks dari argumen yang diajukan dalam karya ilmiah tersebut (Nurhidayah & Usiono, 2024). Namun, hal ini menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola referensi, terutama dengan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero (Melasa & Gustina, 2023).

Mahasiswa sering menghadapi berbagai masalah dalam pengelolaan referensi. Masalah umum mencakup kesalahan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka, ketidaksesuaian antara referensi dan kutipan, serta proses pengelolaan referensi yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengurangi kualitas karya ilmiah dan berpotensi merugikan reputasi akademik penulis (Nurhidayah & Usiono, 2024; Rusli, Jud, Suhartiwi, Sariul, & Marsuna, 2023). Terdapat banyak mahasiswa yang tidak cukup terlatih dalam menggunakan manajemen referensi sehingga sering kali kesulitan mengelola referensi dan lebih memilih metode pengutipan manual yang lebih rentan terhadap kesalahan (Melles & Unsworth, 2015). Padahal, pengelolaan referensi manual dapat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Fenner, Scheliga, & Bartling, 2014). Penggunaan perangkat lunak pengelola referensi dapat mengatasi kendala tersebut. Namun, mahasiswa sering mengalami kesulitan teknis dalam menggunakan manajer referensi sehingga membuat mahasiswa enggan memanfaatkannya (Sajida, Putra, Asrori, &

Kristyanto, 2024; Speare, 2018). Oleh karena itu, pelatihan penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley dan Zotero sebagai *reference manager* menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara efektif dan efisien.

LUNAR Medical Research Community (Lunar-MRC) merupakan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang berfokus dalam kegiatan keilmiah serta riset medis. Organisasi kemahasiswaan ini menghasilkan beberapa karya ilmiah seperti *original research article, essay, literature review, systematic review, meta-analysis*, dan artikel pengabdian kepada masyarakat. Lunar-MRC memiliki 3 jenjang fungsional yang berbeda yakni tingkat pertama, tingkat kedua, dan tingkat akhir. Setiap tingkatan memiliki tugas dan target yang berbeda. Kegiatan ini memiliki sasaran yakni tingkat pertama atau anggota muda Lunar-MRC. Anggota muda Lunar-MRC merupakan anggota yang baru bergabung dengan organisasi ini. Sebagai anggota baru, mereka memerlukan pelatihan dasar-dasar riset dan penelitian. Pelatihan penggunaan perangkat lunak pengelola referensi penting diberikan sebagai bekal untuk mempermudah kegiatan keilmiah mereka.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota muda Lunar *Medical Research Community* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam menggunakan perangkat lunak pengelola referensi, khususnya Mendeley dan Zotero, untuk mendukung pembuatan karya ilmiah yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat mengelola referensi secara efisien, mengurangi kesalahan dalam pengutipan, serta meningkatkan akurasi dan profesionalisme dalam penulisan ilmiah. Selain itu, diharapkan peserta dapat memahami cara-cara praktis dalam mengorganisasi dan mengintegrasikan referensi ke dalam dokumen ilmiah, serta memanfaatkan fitur-fitur unggulan dari kedua perangkat lunak tersebut. Dengan keterampilan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas akademik, seperti skripsi, makalah, dan artikel ilmiah, dengan lebih efisien dan berkualitas, sekaligus mengurangi risiko plagiarisme dan meningkatkan etika penulisan ilmiah.

METODE KEGIATAN

Pelatihan dilakukan secara virtual pada tanggal 23 November 2024. Sasaran pelatihan ini berjumlah 30 orang anggota muda Lunar *Medical Research Community*. Terdapat beberapa tahapan untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam menggunakan *reference manager*. Tahapan pertama adalah penyampaian materi, yang bertujuan memberikan dasar pengetahuan mengenai *reference manager*. Materi yang disampaikan meliputi definisi *reference manager*, manfaat penggunaannya, jenis-jenis *software reference manager* seperti Mendeley dan Zotero beserta keunggulan, kelemahan, serta fitur yang tersedia, cara penggunaannya, hingga tips dan trik yang dapat mempermudah pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi 2 *breakout room* dan terdapat 2 instruktur pada masing-masing ruangan. Kemudian peserta diberikan panduan langkah-langkah penggunaan dua *software reference manager*, yaitu Mendeley dan Zotero. Setelah disampaikan langkah-langkahnya, instruktur mendemonstrasikan dan menunjukkan tiap langkah penggunaannya. Instruktur memberikan demonstrasi secara terstruktur dan detail agar peserta dapat mengikuti dengan mudah. Pada praktik Mendeley, peserta diajarkan 3 metode, yaitu menginput referensi secara manual, menggunakan metada, dan menginput menggunakan file PDF. Sementara itu, pada praktik Zotero, peserta mempelajari cara menginput referensi secara manual dan menggunakan kode identifikasi DOI.

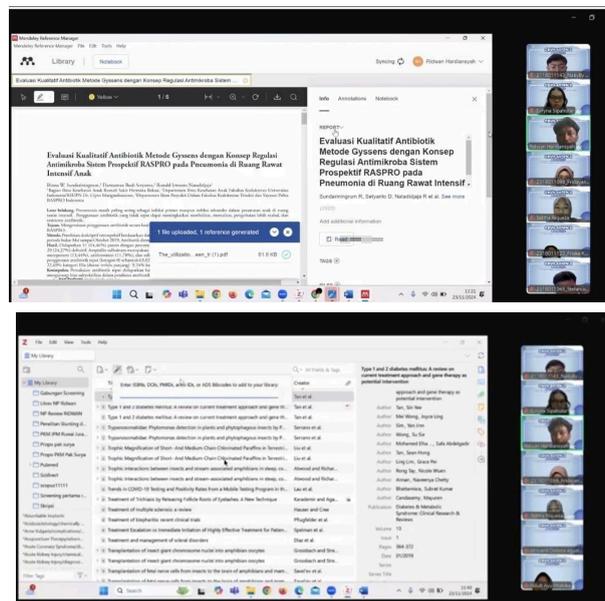
Untuk memastikan peserta memahami dan mampu menerapkan apa yang telah dipelajari, dilakukan evaluasi praktik. Peserta diminta membagikan layar perangkat masing-masing dan mengerjakan tugas-tugas yang telah dicontohkan oleh instruktur. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta mampu menggunakan *software reference manager* secara mandiri dan sesuai dengan prosedur yang telah diajarkan.

Pelatihan ditutup dengan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan kendala yang dihadapi selama pelatihan. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan mampu mengaplikasikan *reference manager* dalam penulisan karya ilmiah mereka secara efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan *reference manager* ini dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan anggota muda *Lunar Medical Research Community* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Sebagian besar peserta adalah mahasiswa tingkat awal yang baru bergabung dengan komunitas penelitian. Para peserta dibagi ke dalam dua *breakout room* untuk memastikan efektivitas pelatihan. Masing-masing *breakout room* dipimpin oleh dua instruktur yang bertanggung jawab memberikan materi, memandu praktik langsung, dan mengevaluasi kinerja peserta secara interaktif.

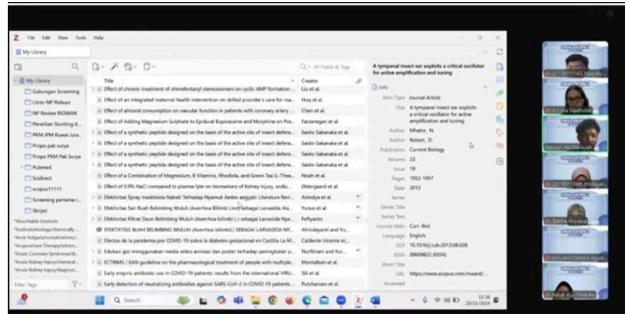
Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai definisi *reference manager*, manfaatnya, jenis-jenis *software* yang tersedia beserta keunggulan, kelemahan, dan fitur-fiturnya, serta cara penggunaan yang tepat. Para peserta antusias mengikuti sesi ini, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Pemaparan materi ini memberikan landasan teori yang memadai sebelum memasuki sesi praktik.



Gambar 1. Demonstrasi instruktur menggunakan *software* pengelola referensi. (a) Demonstrasi menggunakan Mendeley. (b) Demonstrasi menggunakan Zotero.

Sesi praktik terbagi menjadi dua tahap, yaitu praktik menggunakan *software* Mendeley dan Zotero. Pada sesi Mendeley, peserta diajarkan cara menginput referensi secara manual, melalui file PDF, dan metadata RIS yang dapat dilihat pada Gambar 1(a). Sementara itu, pada sesi Zotero, peserta diperkenalkan dengan cara menginput referensi manual dan menggunakan kode identifikasi DOI seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1(b). Dalam

pelaksanaan praktik, setiap langkah yang dicontohkan oleh instruktur diikuti dengan baik oleh peserta, yang juga diberikan kesempatan untuk membagikan layar guna memastikan mereka mampu mengaplikasikan langkah-langkah tersebut dengan benar.



Gambar 3. Evaluasi peserta dengan demonstrasi mandiri.

Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mendemonstrasikan kembali penggunaan *reference manager* sesuai dengan instruksi yang telah diberikan seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil mengikuti tahapan yang diajarkan, mulai dari menginput referensi hingga mengintegrasikan referensi ke dalam dokumen. Tidak ditemukan kendala teknis yang signifikan selama pelatihan berlangsung, dan semua peserta menyelesaikan tugas praktik dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan *software reference manager* untuk mendukung pembuatan karya ilmiah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan yang interaktif dan sistematis dalam penyampaian materi serta panduan praktik yang diberikan oleh instruktur. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membekali anggota muda dengan keterampilan yang relevan untuk memenuhi tuntutan akademik di masa depan.

Pelaksanaan pelatihan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pelaksanaan yang dilakukan secara virtual dapat membatasi interaksi langsung antara instruktur dan peserta serta memperkecil kesempatan untuk memberikan bimbingan secara lebih mendalam. Selain itu, waktu pelaksanaan yang relatif singkat menjadi kendala dalam pendalaman materi dan praktik yang lebih rinci. Pelatihan ini juga belum sepenuhnya mengeksplorasi fitur-fitur yang ada pada *software reference manager*. Selain itu, pelatihan ini tidak dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *reference manager* yang dilaksanakan secara virtual telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota muda Lunar *Medical Research Community* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam menggunakan aplikasi Mendeley dan Zotero untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan, mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi selama sesi praktik, dan berhasil menerapkan teknik pengelolaan referensi secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan, memberikan bekal yang berguna bagi peserta dalam pengelolaan referensi dan sitasi secara efisien dan akurat.

Namun, pelatihan ini memiliki keterbatasan, yakni pelaksanaan dilakukan secara virtual, yang dapat membatasi interaksi langsung antara instruktur dan peserta serta memperkecil kesempatan untuk memberikan bimbingan secara lebih mendalam. Selain itu,

waktu pelaksanaan yang relatif singkat menjadi kendala dalam pendalaman materi dan praktik yang lebih rinci. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan dengan alokasi waktu yang lebih panjang untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperdalam pemahaman serta mengasah keterampilan mereka dalam penggunaan software reference manager. Pelatihan lanjutan yang mencakup eksplorasi fitur-fitur tambahan pada aplikasi reference manager serta sesi khusus untuk membahas kesulitan yang dihadapi peserta dapat menjadi upaya yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan peserta. Pelatihan-pelatihan ini akan memberikan dampak positif yang lebih besar jika dilakukan secara berkesinambungan, baik secara virtual maupun tatap muka, guna memperluas jangkauan pembelajaran dan memberikan pengalaman lebih komprehensif bagi peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Lampung atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Lunar *Medical Research Community* yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para peserta pelatihan atas antusiasme dan partisipasi aktifnya selama kegiatan berlangsung. Semoga pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kapasitas peserta dalam mendukung aktivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, Y. A. (2022). Undergraduate students' involvement in research: Values, benefits, barriers and recommendations. *Annals of Medicine and Surgery*, 81, 104384.
- Ahmad, Q., & Riya, K. (2024). Pengenalan karya tulis ilmiah dalam membangun budaya menulis ilmiah siswa MA. Riyadlus Sholihin. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 1–14.
- Aravik, H., Nofiansyah, D., Tohir, A., & Meriyati, M. (2023). Pelatihan penyusunan citation dan reference manager menggunakan aplikasi mendeley dalam menulis karya ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 19–32.
- Fenner, M., Scheliga, K., & Bartling, S. (2014). Reference management. *Opening Science: The Evolving Guide on How the Internet Is Changing Research, Collaboration and Scholarly Publishing*, 125–137.
- Melasa, R., & Gustina, I. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley untuk penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. *LEADER (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 12–21.
- Melles, A., & Unsworth, K. (2015). Examining the reference management practices of humanities and social science postgraduate students and academics. *Australian Academic & Research Libraries*, 46(4), 250–276.
- Nurhalimah, E., & Mulyani, A. (2022). Mahasiswa sebagai agen perubahan: analisis peran dan tantangan di era modern. *Maslahah: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 45–59.
- Nurhidayah, N., & Usiono, U. (2024). Metode systematic literature review untuk pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan tinggi. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(6), 380–387.
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan aplikasi mendeley sebagai instrumen citation dan reference manager pada penulisan karya ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492.
- Sajida, S., Putra, I., Asrori, R., & Kristyanto, Y. (2024). Improving students' scientific writing skills by using reference management. *DEDIKASI PKM*, 5, 96. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v5i1.35776>
- Speare, M. (2018). Graduate student use and non-use of reference and PDF management software: An exploratory study. *The Journal of Academic Librarianship*, 44(6), 762–774.